

KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE
KELUARAN LAYANAN SARANA INTERNAL TA 2023

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I/II	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Besar Standardisasi Pelayanan dan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Program	:	019.WA Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien 2. Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri 3. Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Andal dan Efektivitas Publikasi Kinerja Industri 4. Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian 5. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
Indikator Kinerja Program	:	1. Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian 2. Efektifitas regulasi industry 3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah 4. Jumlah produk tersertifikasi TKDN minimal 25% yang masih berlaku 5. Tingkat kesesuaian data dan informasi industri terhadap permintaan eksternal 6. Persentase jumlah media partner yang mempublikasikan kinerja Kementerian Perindustrian 7. Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal 8. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti 9. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti 10. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan) 11. Peningkatan nilai RB area penguatan pengawasan 12. Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian
Kegiatan	:	6042. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja 2. Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi 3. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi 4. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN 2. Nilai disiplin pegawai

	3. Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)
	4. Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu
	5. Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8
	6. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A
	7. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90
	8. Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa
	9. Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik
Klasifikasi Rincian Output	: 6042.EBB – Layanan Sarana Internal
Indikator KRO	: Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal
Rincian Output	: Layanan Sarana internal
Indikator RO	: Realisasi layanan sarana prasarana internal
Volume RO	: 31 (tiga puluh satu)
Satuan RO	: Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

- 1) Peraturan Menteri Perindustrian No 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.
- 2) Surat Keputusan Presiden RI No. 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan APBN

2. Gambaran Umum

Kegiatan pelayanan jasa kepada industri yang menjadi tugas pokok Balai Besar Standardisasi Pelayanan dan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam serta kegiatan pendukung lainnya perlu ditunjang dan difasilitasi dengan alat pengolah data seperti komputer, laptop, printer dan lainnya untuk meningkatkan kinerja kegiatan yang dilakukan serta alat komunikasi.

Peranan alat-alat tersebut dalam hal ini sebagai alat bantu untuk pengolahan data dan komunikasi merupakan kebutuhan penting untuk kegiatan yang bersifat mobile dan memerlukan dan kecepatan pengolahan yang tinggi. Selain itu, Balai Besar Standardisasi Pelayanan dan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam saat ini perlu mengikuti perkembangan teknologi yang ada dengan tersedianya akses internet yang

diperlukan pada saat di luar kantor sehingga kebutuhan informasi dan komunikasi dapat terus dilakukan.

Untuk kebutuhan tersebut, maka sarana pengolahan data di Balai Besar Standardisasi Pelayanan dan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas alat pengolahan data dengan spesifikasi yang dapat memenuhi atau mengikuti kemajuan teknologi baik dilihat dari hardware maupun software yang saat ini mensyaratkan spesifikasi yang lebih tinggi.

Seiring dengan penambahan jumlah pegawai serta frekuensi dan beragam kegiatan di Balai Besar Standardisasi Pelayanan dan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam, maka perlu dipandang perlu melengkapi sarana kerja pegawai yang layak, sehingga diharapkan produktivitas dapat dicapai secara optimal yang mencakup pengadaan dan pemeliharaan. Penambahan volume alat pengolahan data dilakukan untuk menggantikan alat yang dihapuskan dan juga penambahan untuk sarana yang belum ada di Seksi/Subbagian. Dengan terpenuhinya alat pengolahan data dengan sarana laptop / mobile computer yang lebih representatif serta pemeliharaan alat komunikasi, maka diharapkan produktivitas kerja dapat lebih meningkat.

Perubahan organisasi dan tata kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), menyebabkan adanya perubahan tugas pokok dan fungsi utama, yaitu dari litbang ke arah standardisasi dan kebijakan industri. Hal tersebut mengubah sasaran kinerja, salah satunya penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI). Untuk penyusunan RSNI tersebut, dibutuhkan acuan standar internasional.

Untuk kebutuhan tersebut maka perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang menunjang penyusunan standar, salah satu diantaranya adalah berupa buku rujukan, standar, bulletin dan jurnal terbitan luar negeri yang sangat diperlukan bagi para penyusun standar.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini secara langsung adalah pegawai Balai Besar Standardisasi Pelayanan dan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam dan secara tidak langsung adalah masyarakat umum pengguna jasa Balai Besar Standardisasi Pelayanan dan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Menggunakan prosedur pengadaan barang dan jasa Pemerintah yang berlaku.

2. Tahapan Pelaksanaan

- Pengumpulan informasi dan perencanaan pengadaan
- Melaksanakan pengadaan alat pengolah data dan perlengkapan kantor, sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku
- Penyusunan laporan

2. Waktu Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Bulan Ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pengumpulan Informasi dan perencanaan												
2.	Pelaksanaan pengadaan												
3.	Penyusunan laporan												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran adalah selama 12 (dua belas) bulan.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar Rp.375.200.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta dua ratus ribu rupiah) sebagaimana tercantum dalam rincian Rencana Anggaran Biaya (RAB). Semua biaya yang diperlukan bersumber dari DIPA Balai Besar Standardisasi Pelayanan dan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun Anggaran 2023.

Bandung, 06 September 2022

Kepala Balai Besar Standardisasi Pelayanan dan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam


Ir. Azhar Fitri, M.Si.
NIP. 196602061993031002